

Glosarium Kuesioner Jasa Keuangan CDP 2023

Daftar ini mencakup istilah yang digunakan dalam Kuesioner Perubahan Iklim CDP 2023 untuk Sektor Jasa Keuangan (FS), yang relevan dengan perusahaan di sektor jasa keuangan. Lihat [panduan pelaporan CDP](#) untuk semua istilah. Lihat istilah yang digunakan dalam modul Hutan dan Air yang ada di akhir dokumen ini.

- **Adaptation (adaptasi):** Penyesuaian terhadap dampak perubahan iklim saat ini atau yang diperkirakan, sehingga konsekuensinya terhadap bisnis dan lingkungan dapat dikurangi dan peluang yang menguntungkan dapat diwujudkan.
- **Agribusiness insurance (asuransi agribisnis):** Perlindungan asuransi yang dirancang untuk melindungi bisnis yang memperoleh semua atau sebagian besar pendapatannya dari pertanian.
- **Alignment with a 1.5°C world (keselarasan dengan komitmen pembatasan kenaikan suhu global 1,5°C)** mengacu pada target pembatasan kenaikan suhu jangka panjang pada Persetujuan Paris, sebagaimana tertuang dalam laporan IPCC terkait, khususnya [Laporan Penilaian IPCC Keenam \(AR6\)](#) dan [Laporan Khusus IPCC mengenai Pemanasan Global 1,5°C \(SR1.5\)](#).
- **Other carbon footprinting and/or exposure metrics (jejak karbon dan/atau metrik eksposur lainnya):** Metrik yang dapat digunakan oleh untuk mengetahui besaran dampak portofolio keuangan mereka terhadap perubahan iklim, sebagaimana diidentifikasi oleh TCFD dan untuk digunakan bersama dengan metrik emisi portofolio.
- **Asset finance (pembiayaan aset):** Produk dan jasa keuangan tempat aset neraca keuangan perusahaan, termasuk investasi jangka pendek, inventaris, dan piutang digunakan untuk peminjaman uang, biasanya dalam jangka pendek. Perusahaan yang meminjam dana harus memberikan hak jaminan (*security interest*) dalam aset kepada pihak pemberi pinjaman.
- **Avoided emissions (emisi terhindarkan):** Pengurangan emisi yang dicapai oleh suatu proyek dibandingkan dengan baseline emisi dalam hal tanpa adanya proyek. Umumnya, ini dijumpai pada pembiayaan untuk proyek energi terbarukan seperti pembangkit listrik tenaga bayu (PLTB) atau pembangkit listrik tenaga surya (PLTS), dan proyek ini mencapai emisi terhindarkan dibandingkan dengan pembangkit listrik yang menggunakan bahan bakar fosil.
- **Banking (perbankan):** Lembaga keuangan yang sebagian besar melakukan kegiatan pemberian pinjaman, penghimpunan dana, dan kegiatan perantara keuangan lainnya. Pertanyaan yang bersangkutan berfokus pada pinjaman bank dan kegiatan lainnya, yang bagi bank merupakan seluruh kumpulan produk, efek, dan pinjaman yang terdapat pada neraca tempat bank memiliki arus piutang.
- **Banking portfolio (portofolio perbankan):** Untuk perbankan, portofolio adalah seluruh kumpulan produk, efek, dan pinjaman yang ditampilkan dalam neraca saldo yang arus piutangnya Anda miliki.
- **Beyond value chain mitigation (mitigasi di luar rantai nilai):** Tindakan mitigasi atau investasi yang dilakukan di luar rantai nilai perusahaan. Tindakan ini mencakup kegiatan untuk menghindari atau mengurangi emisi GRK, dan kegiatan untuk menghapus dan menyimpan GRK dari atmosfer. Contohnya, pembelian kredit karbon REDD+ yang berkualitas tinggi dan bersifat yurisdiksi, yang mendorong berbagai negara meningkatkan ambisi, dan dalam jangka panjang mampu mencapai kontribusi NDC, atau berinvestasi dalam teknologi penghapusan karbon dioksida (CDR) seperti penangkapan udara langsung (*direct air capture/DAC*) yang dilengkapi dengan penyimpanan karbon geologi.
- **Carbon intensity (intensitas karbon):** Volume emisi karbon per juta dolar pendapatan (efisiensi karbon pada portofolio), dinyatakan dalam ton CO₂e/juta pendapatan (dalam satuan mata uang)
- **Carbon removals (penghapusan karbon):** CO₂ yang diserap atau dihapuskan dari atmosfer dan disimpan agar mencegah dampak pemanasan global yang merugikan.
- **Carbon-related assets (aset terkait karbon):** Dalam [Lampiran TCFD](#) terbaru, TCFD menyatakan definisi aset terkait karbon sebagai aset yang terkait dengan empat kelompok nonkeuangan (energi; transportasi, material dan bangunan; dan pertanian, pangan, serta hasil hutan) yang diidentifikasi oleh TCFD. Terdapat industri atau subindustri yang semestinya dikecualikan, misalnya industri utilitas air serta produsen pembangkit listrik independen dan terbarukan. Bank harus menjelaskan industri yang dicakupnya.
- **Climate transition plan (rencana transisi iklim):** Rencana aksi terikat waktu yang dengan jelas menguraikan cara yang digunakan suatu organisasi dalam mencapai strateginya untuk mengarahkan aset, operasi, dan seluruh model bisnisnya saat ini menuju jalur yang selaras dengan rekomendasi sains terbaru dan paling ambisius mengenai perubahan iklim, yakni dengan

menurunkan setengah emisi GRK pada tahun 2030 dan mencapai nol bersih selambatnya pada tahun 2050, sehingga dapat menekan pemanasan global hingga 1,5 derajat Celsius. Lihat catatan teknis *CDP Climate Transition Plan* untuk keterangan lebih lanjut.

- **Claims reserves (cadangan klaim):** Cadangan neraca yang secara khusus dialokasikan oleh perusahaan asuransi untuk membayar pemegang polis yang telah mengajukan atau diperkirakan mengajukan klaim yang sah atas polisnya. Cadangan ini terbagi menjadi cadangan klaim yang telah dilaporkan tapi belum selesai (*reported but not settled/RBNS*) dan cadangan klaim yang sudah terjadi tapi belum dilaporkan (*incurred but not reported/IBNR*).
- **Climate-related opportunity (peluang terkait perubahan iklim),** sejalan dengan TCFD, merujuk pada potensi dampak positif pada suatu organisasi yang berasal dari upaya mitigasi dan adaptasi perubahan iklim, seperti melalui efisiensi sumber daya dan penghematan biaya, adopsi dan pemanfaatan sumber energi rendah emisi, pengembangan produk dan jasa baru, serta pembangunan ketahanan di seluruh rantai pasok. Peluang terkait perubahan iklim berbeda-beda bergantung pada wilayah, pasar, dan industri tempat organisasi beroperasi.
- **Climate-related risk (risiko terkait perubahan iklim),** sejalan dengan TCFD, risiko ini mengacu pada potensi dampak negatif perubahan iklim terhadap suatu organisasi. Risiko fisik yang berasal dari perubahan iklim dapat dipicu oleh peristiwa (akut) seperti peningkatan keparahan peristiwa cuaca ekstrem (mis. siklon, kekeringan, banjir, dan kebakaran). Risiko ini juga berkaitan dengan peralihan dalam jangka yang lebih panjang (kronis) dalam curah hujan, suhu, dan peningkatan variabilitas pola cuaca (mis. kenaikan muka air laut). Risiko terkait perubahan iklim juga dapat dikaitkan dengan transisi menuju ekonomi global yang lebih rendah karbon, yang umumnya sangat berkaitan dengan pertimbangan kebijakan dan tindakan hukum, perubahan teknologi, respons pasar, dan reputasi.
- **Commodities (komoditas):** melibatkan pembelian, penjualan, atau perdagangan produk mentah seperti minyak, emas, atau kopi.
- **Consolidation approach (pendekatan konsolidasi):** Identifikasi perusahaan, bisnis, organisasi, dll. untuk disertakan dalam batasan pelaporan organisasi responden dikenal sebagai "pendekatan konsolidasi". Cara Anda melaporkan informasi mengenai perusahaan yang dimasukkan ke dalam batasan pelaporan dikenal sebagai "pendekatan konsolidasi" karena (kecuali dinyatakan lain) informasi yang Anda berikan dalam merespons kuesioner harus disajikan sebagai satu hasil "konsolidasi" yang mencakup semua perusahaan, entitas, bisnis, dan lainnya dalam batasan pelaporan Anda. GHG Protocol menyatakan bahwa dua pendekatan berbeda, yaitu pendekatan saham ekuitas (*equity share*) dan kendali dapat digunakan untuk mengonsolidasikan emisi GRK. Kendali dapat ditentukan baik dalam bentuk keuangan (*financial control*) ataupun operasional (*operational control*).
- **Construction & Engineering insurance (asuransi konstruksi & rekayasa):** Perlindungan asuransi yang memberikan kompensasi keuangan atas kerugian pada gedung atau bangunan.
- **Corporate bonds (obligasi korporasi):** Obligasi korporasi adalah efek pendapatan tetap yang diterbitkan oleh perusahaan (lihat Fixed Income).
- **Corporate loans (kredit korporasi):** Fasilitas pinjaman dan kredit yang diberikan kepada perusahaan. Termasuk fasilitas pinjaman berjangka/angsuran dan kredit yang beredar. Termasuk pinjaman bilateral dan pinjaman sindikasi. Biasanya, nasabah debitur korporasi dapat merundingkan lebih banyak persyaratan yang disesuaikan sebelumnya dibanding nasabah debitur ritel.
- **Corporate real estate (kredit properti komersil):** Produk dan jasa keuangan yang digunakan perusahaan untuk membiayai investasi pada properti yang digunakan untuk tujuan komersial. Perusahaan peminjam dana harus memberikan hak jaminan (*security interest*) properti kepada pihak pemberi pinjaman.
- **Covenant (covenant):** perjanjian atau kesepakatan antar pihak yang menimbulkan ikatan hukum dan mengatur kewajiban dari masing-masing pihak. *Covenant* dapat berupa kewajiban untuk melakukan syarat tertentu (*positive covenant*) atau larangan atas suatu syarat atau kejadian (*negative covenant*). *Covenant* kredit umum ditemukan, yang biasanya berupa persyaratan keuangan sebagai bagian dari perjanjian kredit, yang mengikat pihak pemberi pinjaman maupun pihak yang berhutang. *Covenant* mengikat secara hukum dan akan menimbulkan kompensasi atau tindakan hukum lainnya apabila terjadi pelanggaran.
- **Debt underwriting (penjaminan utang):** Jasa keuangan yang digunakan perusahaan yang menerbitkan efek utang seperti obligasi atau pinjaman sindikasi. Penjamin berkomitmen, dengan

biaya tertentu, untuk membeli efek dari emiten dengan tujuan untuk menjual kembali atau melakukan sindikasi pada efek tersebut, sehingga emiten dapat membawa efek ke pasar.

- **Default investment option (opsi investasi bawaan):** Rencana investasi yang dipilih secara otomatis untuk anggota yang ikut dalam skema pensiun.
- **Derivatives (derivatif):** Efek yang nilainya diperoleh dari aset atau tolok ukur yang mendasarinya.
- **Due diligence (uji tuntas):** Penelitian atau investigasi yang dilakukan oleh perusahaan jasa keuangan sebelum membuat kesepakatan atau melakukan transaksi keuangan dengan pihak lain. Ada banyak jenis uji tuntas. Uji tuntas yang relevan mencakup proses uji tuntas nasabah, uji tuntas lingkungan, dan proses mengenal nasabah (KYC).
- **Employment-based retirement scheme (skema pensiun berbasis kepegawaian):** Ini mencakup semua jenis skema tabungan pensiun perusahaan yang mungkin ditawarkan organisasi kepada karyawannya. Bergantung yurisdiksinya, skema ini dapat merujuk pada skema pensiun, dana pensiun (*superannuation*), rencana pensiun, 401K, dll. Skema ini juga dapat berupa jenis manfaat atau kontribusi yang telah ditetapkan.
- **Equity share (saham ekuitas):** Berdasarkan pendekatan saham ekuitas, perusahaan memperhitungkan emisi GRK dari operasi sesuai dengan saham ekuitasnya dalam operasi tersebut. Saham ekuitas ini mencerminkan keuntungan ekonomi, yang merupakan tingkat hak yang dimiliki perusahaan atas risiko dan manfaat yang mengalir dari suatu operasi. Umumnya, porsi risiko dan manfaat ekonomi dalam suatu operasi disesuaikan dengan persentase kepemilikan perusahaan atas operasi tersebut, dan saham ekuitas biasanya akan sama dengan persentase kepemilikan yang ada. Jika tidak demikian, substansi ekonomi dari hubungan perusahaan dengan operasi selalu mengesampingkan bentuk kepemilikan yang sah untuk memastikan saham ekuitas mencerminkan persentase keuntungan ekonomi. Prinsip substansi ekonomi yang didahulukan dari bentuk legal ini sesuai dengan standar pelaporan keuangan internasional.
- **Equity underwriting (penjaminan ekuitas):** Jasa keuangan yang digunakan perusahaan yang menerbitkan ekuitas, umumnya pada saat penawaran saham perdana (IPO). Penjamin berkomitmen, dengan biaya tertentu, untuk membeli saham dari penerbit saham dengan tujuan untuk menjual kembali saham tersebut, sehingga penerbit saham dapat meningkatkan modal ekuitas sebagai imbalan atas posisi kepemilikan.
- **ESG criteria (kriteria ESG):** Faktor lingkungan, sosial, dan tata kelola.
- **Exclusion policy (kebijakan pengecualian):** Ketentuan yang menghapus pertanggungjawaban pinjaman bank dan/atau penjaminan asuransi untuk industri dan/atau kegiatan tertentu berdasarkan kriteria tertentu. Bagi investor, ini berarti pengecualian kegiatan/industri tertentu dari portofolio investasi. Kebijakan pengecualian dapat dibingkai dalam konteks proses penyaringan negatif organisasi sektor keuangan.
- **Exposure to carbon-related assets (eksposur terhadap aset terkait karbon):** Jumlah atau persentase aset terkait karbon dalam portofolio yang dinyatakan dalam juta dolar atau persentase nilai portofolio saat ini.
- **External asset manager (pengelola aset eksternal):** Pengelola kekayaan atau investasi yang bekerja secara independen dari organisasi yang memberikan pelaporan di sektor keuangan.
- **Financing agreements (kesepakatan pembiayaan):** Dokumen legal yang menjelaskan syarat dan ketentuan produk atau jasa pembiayaan antar organisasi Anda, contohnya sebagai pemberi pinjaman, dan nasabah Anda sebagai contoh peminjam.
- **Fixed income (pendapatan tetap):** Jenis efek investasi dengan pembayaran dalam bentuk bunga atau dividen tetap hingga tanggal jatuh tempo kepada investor.
- **Forestry (kehutanan):** Investasi di lahan hutan, baik langsung (kepemilikan langsung lahan hutan) atau tidak langsung (melalui, misalnya, dana untuk produsen kayu).
- **Fund of funds (Dana Investasi Gabungan (FOF)):** dana investasi yang berinvestasi dalam jenis dana lain.
- **GHG inventory (inventarisasi GRK):** daftar emisi dan sumber GRK terukur dari suatu organisasi. Selaras dengan Protokol Kyoto terhadap Kerangka Kerja PBB mengenai Perubahan Iklim (UNFCCC) dan amandemen yang diterbitkan oleh Greenhouse Gas Protocol pada Mei 2013, gas rumah kaca (GRK) mencakup:
 - Karbon dioksida (CO₂);
 - Metana (CH₄);
 - Nitrat oksida (N₂O);
 - Hidrofluorokarbon (HFC);
 - Perfluorokarbon (PFCs);

- Sulfur heksafluorida (SF₆), dan;
- Nitrogen trifluorida (NF₃).

Nitrogen trifluorida (NF₃) kini dianggap sebagai penyumbang potensial terhadap perubahan iklim, sehingga diamanatkan untuk dimasukkan ke dalam inventarisasi nasional berdasarkan UNFCCC. NF₃ juga harus disertakan dalam inventarisasi GRK berdasarkan Standar GHG Protocol untuk Perusahaan, dan Standar GHG Protocol untuk Rantai Nilai (Scope 3) Perusahaan.

- **GHG Protocol (protokol GHG):** Kerangka kerja berstandar global yang komprehensif untuk mengukur dan mengelola emisi GRK yang ditetapkan oleh World Resources Institute (WRI) dan World Business Council for Sustainable Development (WBCSD).
- **Health insurance (asuransi kesehatan):** Asuransi yang menanggung seluruh atau sebagian risiko dan biaya pengobatan yang ditanggung seseorang.
- **Hedge funds (pengelolaan investasi global):** Investasi yang menggunakan dana bersama/gabungan yang melibatkan berbagai strategi untuk mendapatkan pengembalian aktif, atau alfa, untuk investornya.
- **Infrastructure (infrastruktur):** Suatu bentuk “aset nyata”, yang mencakup aset fisik yang dapat dilihat di kehidupan sehari-hari seperti jembatan, jalan raya, jalan tol, sistem pembuangan limbah, atau energi.
- **Insurance-associated emissions (emisi terkait asuransi):** emisi terkait dengan kegiatan asuransi secara absolut (tCO₂e) merupakan catatan akuntansi tambahan terhadap GHG Protocol Scope 3 Category 15 ‘Investments’. The Partnership for Carbon Accounting Financials (PCAF) menjelaskan emisi terkait asuransi di [sini](#).
- **Insurance portfolio (portofolio asuransi):** Untuk *underwriting* asuransi, portofolio adalah kumpulan seluruh produk dan polis asuransi yang Anda berikan kepada nasabah pemegang polis.
- **Insurance underwriting [insurance company] (underwriting asuransi [perusahaan asuransi]):** lembaga keuangan yang menyediakan dan menjual produk dan jasa penjaminan asuransi kepada pemegang polisnya. Pertanyaan berfokus pada kegiatan/portofolio penjaminan polis asuransi perusahaan asuransi. Perlu dicatat bahwa keterangan “asuransi” yang disebutkan dalam kuesioner ini juga berlaku untuk reasuransi, kecuali dinyatakan lain.
- **Investing [asset management] (investasi [manajemen investasi]):** istilah ini juga dikenal sebagai manajer investasi, yakni pengelola aset yang ditunjuk oleh nasabah untuk menginvestasikan aset atas namanya. Pertanyaan berfokus pada kegiatan investasi pengelola aset.
- **Investing [asset manager] portfolio (portofolio investasi [manajer investasi]):** Bagi manajer investasi, ini adalah kumpulan seluruh produk dan investasi yang Anda miliki dan/atau kelola atas nama nasabah. Pengelola aset harus mempertimbangkan investasi diskresioner, yaitu investasi yang dilakukan berdasarkan keputusan perusahaan.
- **Investing [asset owner] portfolio (portofolio investasi [pemilik aset]):** Untuk pemilik aset, ini adalah kumpulan seluruh produk, dana dan investasi yang dimiliki dan dikendalikan oleh perusahaan Anda.
- **Investing [asset ownership] (investasi [kepemilikan aset]):** Mencakup rencana pensiun sektor publik dan swasta, perusahaan asuransi dan reasuransi, asuransi dwiguna (*endowment*), dan yayasan yang menginvestasikan aset atas namanya sendiri atau penerima manfaat. Pertanyaan berfokus pada kegiatan investasi pemilik aset.
- **Investment option (opsi investasi):** Rencana investasi yang bersifat opsional untuk anggota yang ikut dalam skema pensiun, anggota juga dapat memilih opsi ini selain opsi investasi tetap.
- **Life insurance (asuransi jiwa):** Asuransi yang menjamin perusahaan asuransi membayarkan sejumlah uang kepada penerima manfaat yang ditunjuk ketika pemegang polis yang diasuransikan meninggal dunia, sebagai ganti premi yang dibayarkan oleh pemegang polis selama masa hidupnya.
- **Listed equity (ekuitas yang tercatat di bursa):** Saham kepemilikan yang diterbitkan perusahaan publik.
- **Low-carbon energy (energi rendah karbon):** sesuai dengan definisi IEA, teknologi rendah karbon merupakan teknologi yang memproduksi emisi gas rumah kaca rendah atau nol ketika beroperasi. Di sektor listrik, teknologi ini termasuk pembangkit berbahan bakar fosil yang dilengkapi teknologi penangkapan dan penyimpanan karbon, teknologi pembangkit nuklir dan pembangkit yang menggunakan energi terbarukan. Gas alam, turbin gas siklus gabungan, dan panas gabungan, serta bahan bakar berbasis fosil (kogenerasi) tidak dianggap rendah karbon, meskipun

merupakan teknologi kurang intensif karbon dibanding bahan produksi listrik lainnya seperti batu bara.

- **Low-carbon product or service (produk atau jasa rendah karbon):** CDP secara luas mendefinisikan produk/jasa rendah karbon sebagai produk/jasa yang memiliki emisi relatif lebih rendah di seluruh siklus hidupnya (dari pemerolehan bahan hingga akhir masa pakai produk) ketika dibandingkan dengan skenario *baseline* (*business-as-usual*) atau produk referensi dengan fungsi yang sama. Perlu dicatat bahwa produk hanya dapat dianggap sebagai rendah karbon jika produksi dan penggunaannya tidak mencegah dan/atau berkontribusi terhadap upaya mencapai emisi nol bersih pada tahun 2050 atau sebelumnya. Untuk mendefinisikan bahwa produk atau jasa bersifat rendah karbon, CDP mendorong penggunaan taksonomi dan kerangka kerja industri yang sudah ada seperti Taksonomi Obligasi Iklim (Climate Bonds Taxonomy) Panduan Teknologi Energi Bersih ETP (Energy Technology Perspectives Clean Energy Technology Guide) dari Badan Energi Internasional (International Energy Agency/IEA), dan Taksonomi untuk Kegiatan Ekonomi yang Ramah Lingkungan dan Berkelanjutan Uni Eropa (EU Taxonomy for Environmentally Sustainable Economic Activities).
- **Marine insurance (asuransi pengangkutan laut):** perlindungan asuransi yang menanggung segala kerugian atau kerusakan muatan barang pada kapal laut, kapal kargo, pelabuhan, dan berbagai transportasi pengangkutan barang yang dipindahkan atau didapatkan antara titik keberangkatan dan tujuan akhir.
- **Mitigation (mitigasi):** atau "mitigasi perubahan iklim" mengacu pada upaya untuk mengurangi atau mencegah emisi GRK.
- **Motor insurance (asuransi kendaraan bermotor):** Perlindungan asuransi untuk mobil, truk, sepeda motor, dan kendaraan darat lainnya.
- **Mutual funds (reksa dana):** investasi menggunakan dana bersama yang dikumpulkan dari banyak investor untuk diinvestasi dalam efek seperti saham, obligasi, instrumen pasar uang, dan aset lainnya.
- **Neutralisation (netralisasi):** Tindakan yang dilakukan perusahaan untuk menghapus karbon dari atmosfer dan menyimpannya secara permanen untuk mengimbangi dampak emisi yang tidak kunjung berkurang. Netralisasi dapat terjadi dengan penghapusan di dalam atau di luar rantai nilai.
- **Net-zero target (target nol bersih):** Standar Nol Bersih SBTi mendefinisikan nol bersih perusahaan sebagai:
 - (1) menurunkan emisi Scope 1, 2, dan 3 menjadi nol atau hingga ke tingkat residu yang sejalan dengan upaya mewujudkan emisi nol bersih di tingkat global atau sektor pada skenario 1,5°C atau jalur sektor yang memenuhi syarat; dan
 - (2) menetralkan emisi residu pada tanggal nol bersih yang ditargetkan dan emisi GRK yang dilepaskan ke atmosfer setelahnya.
- **Operational control (kendali operasional):** Organisasi memiliki kendali operasional atas suatu operasi jika organisasi tersebut atau salah satu anak perusahaannya memiliki wewenang penuh untuk menetapkan dan menerapkan kebijakan operasionalnya pada operasi tersebut.
- **Physical risks (risiko fisik):**
 - Akut: risiko yang dipicu dari suatu peristiwa, termasuk meningkatnya keparahan cuaca ekstrem, seperti angin topan, badai siklon, atau banjir;
 - Kronis: peralihan dalam jangka yang lebih panjang pada pola iklim (mis. suhu tinggi yang terus-menerus) yang dapat menyebabkan kenaikan muka air laut atau gelombang panas kronis.
- **Policy framework (kerangka kebijakan):** kebijakan yang menetapkan sejumlah prosedur atau sasaran sebagai panduan dalam proses pengambilan keputusan organisasi terkait kegiatan pembiayaannya. Contoh kebijakan tersebut harus disertai dengan kebijakan kredit, kebijakan risiko, investasi, kebijakan penjaminan, dsb.
- **Portfolio (portofolio):** dalam konteks kuesioner ini, portofolio adalah seluruh kumpulan kegiatan pembiayaan inti dan polis asuransi yang Anda tawarkan. Untuk perbankan, portofolio adalah seluruh kumpulan produk, efek, dan pinjaman yang ditampilkan dalam neraca yang arus piutangnya Anda miliki. Bagi manajer investasi, ini adalah kumpulan seluruh produk dan investasi yang Anda miliki dan/atau kelola atas nama nasabah. Untuk pemilik aset, ini adalah kumpulan seluruh produk, dana, dan investasi yang dimiliki dan dikendalikan oleh perusahaan Anda. Untuk portofolio investasi, manajer investasi harus mempertimbangkan investasi diskresioner, yaitu investasi yang dilakukan berdasarkan keputusan perusahaan. Untuk underwriting asuransi, portofolio adalah kumpulan seluruh produk dan polis asuransi yang Anda berikan kepada nasabah.
- **Portfolio alignment (penyelarasan portofolio):** Mengacu kepada [Measuring Portfolio Alignment](#)

- **Portfolio carbon footprint (jejak karbon portofolio):** total emisi karbon untuk portofolio yang dinormalisasi berdasarkan nilai pasar portofolio, dinyatakan dalam ton CO₂e/juta yang diinvestasikan.
- **Portfolio emissions (emisi portofolio):** emisi GRK absolut yang terkait dengan suatu portofolio, dinyatakan dalam metrik ton CO₂e. Untuk lembaga keuangan, emisi tidak langsung yang disebabkan oleh kegiatan pembiayaan bersifat relevan dan inventarisasi emisi perlu diperhitungkan. GHG Protocol mengklasifikasi emisi ini dalam Scope 3 kategori 15 Investasi. Hal ini juga diketahui sebagai emisi portofolio atau emisi yang dibiayai. Sederhananya, emisi ini dapat terjadi di berbagai sumber yang dimiliki atau dikendalikan oleh perusahaan lain, tetapi hal ini dimungkinkan terjadi karena perusahaan tersebut memperoleh pembiayaan berupa investasi dan pinjaman (dan penjaminan asuransi) dari lembaga keuangan. Oleh karena itu, emisi ini dianggap secara tidak langsung disebabkan oleh lembaga keuangan dan harus dimasukkan dalam inventaris Scope 3 lembaga keuangan.
- **Portfolio impact (dampak portofolio):** jenis metrik utama organisasi di sektor keuangan yang dapat digunakan untuk mengetahui dampak portofolio keuangannya (perbankan, investasi, penjaminan asuransi) terhadap perubahan iklim, termasuk penghitungan emisi GRK (Scope 3 Kategori 15 "Investasi" GHG Protocol) dan jejak karbon dan/atau metrik eksposur sesuai definisi TCFD.
- **Private equity (ekuitas pribadi):** Bentuk alternatif pembiayaan pribadi dimana investor berinvestasi langsung di perusahaan.
- **Private equity (produk dan jasa):** Semua produk dan jasa pada kegiatan pemberian pinjaman, investasi, dan penjaminan asuransi organisasi, serta produk dan jasa lainnya termasuk kegiatan perantara keuangan yang bukan merupakan bagian dari kegiatan pembiayaan inti seperti jaminan keuangan, M&A, penjaminan efek, penerbitan obligasi, dll.
- **Project finance (pembiayaan proyek):** Produk dan jasa keuangan yang digunakan untuk membiayai proyek infrastruktur dan industri jangka panjang. Utangnya dibayarkan kembali dari arus kas yang dihasilkan proyek.
- **Property & Casualty insurance (asuransi properti & kerugian):** asuransi yang memberikan perlindungan properti atau pertanggungan kewajiban bagi pemilik properti.
- **Provisions or general reserves (provisi atau cadangan umum):** Pos neraca yang merepresentasikan dana yang dialokasikan oleh organisasi sebagai aset untuk membayar kerugian yang diperkirakan terjadi di masa mendatang. Untuk bank, cadangan umum dianggap sebagai modal tambahan berdasarkan Persetujuan Basel (Basel Accord) pertama.
- **Real estate/Property (real estat/properti):** mengacu pada pembelian, kepemilikan, pengelolaan, penyewaan, dan/atau penjualan real estat (mis. tanah, bangunan, infrastruktur).
- **Renewable energy (energi terbarukan):** CDP mengikuti definisi energi terbarukan sesuai yang diberikan GHG Protocol: "Energi yang diperoleh dari sumber yang tidak ada habisnya seperti energi angin, air, surya, panas bumi, dan biofuel."
- **Retail loans (pinjaman retail):** Fasilitas pinjaman dan kredit yang diberikan kepada nasabah bank pribadi perorangan, termasuk kartu kredit. Biasanya, nasabah retail harus memulai fasilitas ini dengan syarat dan ketentuan yang telah ditetapkan sebelumnya, bukan dengan menegosiasikan persyaratan yang disesuaikan sebelumnya.
- **Retail mortgages (hipotek ritel):** Kredit Pemilikan Rumah (KPR) yang diberikan kepada nasabah bank perorangan dengan jaminan properti yang ditetapkan. Biasanya, kredit ini digunakan oleh pembeli rumah untuk membagi biaya pembeliannya dalam jangka panjang.
- **Reporting boundary (batasan pelaporan):** Batasan pelaporan menentukan entitas keorganisasian, seperti grup, bisnis dan perusahaan yang dimasukkan atau dikecualikan dari pengungkapan Anda. Batasan ini dapat dimasukkan sesuai dengan kendali keuangan (*financial control*), kendali operasional (*operational control*), saham ekuitas (*equity share*), atau ukuran lainnya. Terapkan batasan organisasi ini secara konsisten ketika menjawab pertanyaan.
- **Scenario analysis (analisis skenario):** Suatu skenario yang memaparkan jalur potensial pengembangan yang akan mengarah pada hasil atau sasaran tertentu. Analisis skenario adalah proses menegaskan unsur utama dari kemungkinan di masa depan dan mengarahkan perhatian pada berbagai faktor utama (atau ketidakpastian kritis). Analisis ini adalah alat untuk meningkatkan pemikiran berlandaskan strategi yang kritis dengan menentang asumsi "BAU", dan untuk menjajaki alternatif yang tersedia berdasarkan dampak relatif dan kemungkinan terjadinya dampak tersebut. Skenario bukan merupakan ramalan atau prediksi, tetapi alat untuk menjelaskan jalur potensial yang mengarah pada hasil atau sasaran tertentu.

- **Sovereign bonds (obligasi pemerintah):** Obligasi pemerintah adalah efek pendapatan tetap yang diterbitkan oleh pemerintah suatu negara (lihat Fixed Income).
- **Stress tests (uji ketahanan):** Proses mengevaluasi sejumlah kemungkinan yang ditentukan secara statistik untuk menetapkan gabungan beberapa peristiwa yang paling merusak beserta kerugian yang akan ditimbulkannya. Kemungkinan peristiwa tersebut kemudian dinilai.
- **Structural changes (perubahan struktural):** Perubahan struktural termasuk merger, akuisisi, divestasi, dan alih daya/pemanfaatan sumber daya internal dari kegiatan emisi.
- **Sub-sovereign bonds (obligasi pemerintah daerah):** Obligasi pemerintah daerah adalah efek pendapatan tetap yang diterbitkan oleh pemerintah yang tingkatnya di bawah pemerintah pusat suatu negara atau wilayah, contohnya propinsi, kabupaten, atau kota.
- **Trade finance (pembiayaan perdagangan):** Produk dan jasa keuangan yang digunakan oleh perusahaan untuk memfasilitasi transaksi perdagangan internasional. Pembiayaan ini mencakup produk yang memungkinkan atau mempermudah eksportir dan importir dalam melakukan transaksi, misalnya surat kredit (LoC) dan kredit ekspor.
- **Transition risks (risiko transisi):**
 - Peraturan yang berlaku saat ini dan peraturan yang akan datang: Perkembangan kebijakan yang berupaya untuk membatasi tindakan yang berkontribusi terhadap pengaruh negatif deforestasi atau degradasi keamanan air. Dengan kata lain, perkembangan kebijakan yang berupaya mendorong adaptasi dan ketahanan terhadap persoalan terkait hutan dan/atau air.
 - Teknologi: Semua risiko yang berkaitan dengan peningkatan atau inovasi teknologi, yang mendukung transisi ke sistem ekonomi yang bebas deforestasi dan memiliki keamanan terkait air.
 - Legal: Semua klaim litigasi terkait hutan dan/atau air.
 - Pasar: Semua peralihan pasokan dan permintaan untuk komoditas, produk, dan jasa tertentu.
 - Reputasi: Semua risiko terkait perubahan persepsi pelanggan atau masyarakat tentang kontribusi atau penolakan organisasi terhadap transisi menuju masa depan yang bebas deforestasi dan memiliki keamanan terkait air.
- **Upstream and downstream risks (risiko sektor hulu dan sektor hilir):** ditentukan berdasarkan lokasi risiko dalam rantai nilai Anda dan mengacu pada salah satu jenis risiko yang disebutkan di atas, yaitu munculnya peraturan baru, teknologi, hukum/legal, reputasi pasar, dll.
- **Weighted average carbon intensity (intensitas karbon rata-rata tertimbang):** eksposur portofolio terhadap perusahaan yang banyak menghasilkan karbon/intensif karbon, dinyatakan dalam ton CO₂e/juta pendapatan. Ini adalah metrik yang direkomendasikan TCFD.
- **Value chain (rantai nilai):** keseluruhan urutan kegiatan atau mitra yang memberikan nilai untuk atau menerima nilai dari produk dan jasa organisasi, baik di dalam operasi langsung di hulu atau hilir. Untuk perincian lebih lanjut mengenai batasan pelaporan, lihat Standar Pelaporan dan Penghitungan (Scope 3) Rantai Nilai Perusahaan GHG Protocol.

Istilah yang digunakan dalam modul Hutan dan Keamanan terkait Air

- **Certification (sertifikasi):** tindakan atau proses pemberian dokumen resmi untuk suatu produk, yang membuktikan status atau tingkat pencapaian sesuai standar tertentu.
- **Deforestation (deforestasi):** hilangnya hutan alam sebagai akibat dari kegiatan manusia: i) konversi ke lahan pertanian atau pemanfaatan lahan nonhutan lainnya; ii) konversi menjadi hutan tanaman; atau iii) degradasi parah dan terjadi terus-menerus.
- **Deforestation-free lending, investing and/or insuring (pembiayaan, investasi, dan/atau asuransi yang bebas deforestasi):** pembiayaan/investasi/asuransi yang sejalan dengan rencana global untuk transisi ke dunia yang bebas deforestasi; tidak membiayai produksi komoditas yang tidak berkelanjutan dan berkontribusi terhadap deforestasi atau aktivitas lainnya yang berdampak negatif kepada hutan; membiayai produksi komoditas yang mendukung pembangunan ekonomi yang berkelanjutan dan transisi global menuju produksi yang berkelanjutan.
- **Forest risk commodity supply chain stage (tahap rantai pasok komoditas yang berisiko terhadap hutan):** Program hutan CDP meminta pengungkapan terkait hutan dari perusahaan dengan kegiatan bisnis:
 - **Production (produksi):** Tahap awal dari rantai pasok dan umumnya mengacu pada produksi bahan baku dari hasil pertanian dan hasil hutan yang berasal dari pemilik kebun, petani, dan masyarakat. Perusahaan yang terintegrasi secara vertikal juga terlibat dalam

kegiatan produksi ini jika perusahaan tersebut memiliki atau mengelola lahan yang digunakan untuk memproduksi komoditas yang berisiko terhadap hutan.

- **Processing (pengolahan):** Tahap ini merupakan kegiatan transformatif awal yang akan menambah nilai pada bahan mentah. Sebagai contoh, produksi minyak sawit mentah dari buah yang dihancurkan, produksi minyak dan bubur kedelai pada komoditas kedelai, pengolahan kayu di pabrik (mis., pabrik penggergajian kayu, pabrik triplek dan veneer, pabrik pulp dan kertas), rumah pemotongan ternak dan penyamakan kulit mentah menjadi kulit samak. Kegiatan pengolahan lebih lanjut berupa pemurnian dan fraksinasi dipertimbangkan sebagai proses dalam tahap manufaktur.
- **Trading (perdagangan):** bisnis pembelian dan penjualan hasil pertanian atau kehutanan, baik mentah ataupun olahan primer, ke pasar domestik ataupun ekspor. Kegiatan yang termasuk dalam tahap ini antara lain, pengiriman (via jalur laut), transportasi dan penyimpanan komoditas yang berisiko terhadap hutan.
- **Manufacturing (manufaktur):** tahap ini mencakup produksi bahan akhir untuk sektor makanan, pakan ternak, dan bahan bakar dari bahan baku atau olahan.
- **Retailing (ritel):** bisnis/usaha penjualan produk langsung kepada konsumen perorangan.
- **Forests policy (kebijakan hutan):** dokumen suatu organisasi yang menguraikan tujuan atau target yang ingin dicapai atau tindakan yang ingin diambil terkait dengan pengelolaan persoalan terkait hutan.
- **Forests related policy expectations (ekspektasi kebijakan terkait hutan):** Istilah ini mencakup kriteria kebijakan yang wajib dipenuhi nasabah debitur/penerima investasi (yakni, kriteria kesediaan Anda mengurangi keikutsertaan dalam perjanjian pembiayaan dan keluar dari hubungan yang ada saat ini selama periode tertentu jika kriteria tidak dipenuhi nasabah debitur). Istilah ini juga mencakup kriteria yang didorong atau diharapkan untuk dipenuhi oleh nasabah.
- **Forests-related opportunity (peluang terkait hutan)** merujuk pada potensi dampak positif yang berasal dari produksi atau konsumsi komoditas yang berisiko terhadap hutan secara berkelanjutan dari perusahaan pemegang portofolio. Bagi lembaga keuangan, peluang ini bisa berupa operasi pembiayaan dan/atau penjaminan asuransi untuk beralih dari produksi atau konsumsi yang tidak berkelanjutan menjadi berkelanjutan.
- **Forests-related risk (risiko terkait hutan)** mengacu pada kemungkinan perusahaan pemegang portofolio mengalami dampak yang disebabkan secara langsung atau tidak langsung oleh deforestasi/degradasi hutan pada waktu tertentu (mis. denda, hilangnya izin operasi, terganggunya rantai pasok, hilangnya pendapatan, dll.). Besarnya risiko adalah fungsi dari kemungkinan dan tingkat keparahan potensi dampak. Tingkat keparahan potensi dampak itu sendiri bergantung pada intensitas tantangan yang ditimbulkan oleh risiko, serta kerentanan organisasi. Untuk lembaga keuangan yang memberikan pembiayaan dan/atau menjamin asuransi perusahaan tersebut, risiko perusahaan portofolio terkait hutan ini dapat mengakibatkan, misalnya, kerugian kredit, penyusutan aset, dan/atau klaim asuransi.
- **Forest/water risk commodities (komoditas yang berisiko terhadap hutan/air):**
 - **Cattle products (produk ternak):** Produk ini mencakup semua produk pangan yang mengandung daging sapi, semua pakaian, perabotan, dan aksesoris yang dibuat dari kulit, lemak, dan semua produk lain yang dihasilkan dari ternak. Perlu diperhatikan bahwa lemak yang digunakan untuk produksi *biofuel* juga termasuk dalam kategori ini. Produk susu tidak termasuk dalam kategori ini.
 - **Cocoa (kakao):** Komoditas ini mencakup semua bahan makanan atau produk lainnya yang mengandung kakao, produk turunan kakao seperti lemak kakao atau pektin, atau produk yang berasal dari kulit kakao seperti pakan hewan dan kalium.
 - **Coffee (kopi):** Komoditas ini mencakup semua produk yang berasal dari tanaman kopi, termasuk biji, buah, dan kulitnya.
 - **Maize (jagung):** Kategori ini mencakup semua makanan atau produk lain yang mengandung jagung ataupun turunannya. Perlu diingat bahwa jagung yang digunakan untuk produksi bahan bakar nabati juga termasuk dalam kategori ini.
 - **Palm oil (sawit):** Kategori ini meliputi minyak sawit mentah, minyak inti sawit, dan semua produk turunannya. Perhatikan bahwa minyak sawit yang digunakan untuk produksi *biofuel* juga termasuk dalam kategori ini.
 - **Rice (beras):** Ini termasuk semua makanan atau produk lain yang mengandung beras atau turunannya. Perlu diingat bahwa beras yang digunakan untuk produksi *biofuel* juga termasuk dalam kategori ini.
 - **Rubber (karet):** Komoditas ini termasuk semua produk karet yang dihasilkan dari produksi karet alami. Perlu diingat bahwa industri ban termasuk dalam kategori ini.

- **Soy (kedelai):** Kategori ini mencakup semua makanan atau minyak yang mengandung kedelai dan produk turunan yang berasal dari kedelai. Perlu diingat bahwa kedelai yang digunakan untuk produksi *biofuel* juga termasuk dalam kategori ini.
- **Sugar (gula):** Komoditas ini mencakup semua produk yang mengandung gula yang berasal dari tebu, atau produk yang berasal dari tebu dan hasil produksi tebu.
- **Timber products (produk kayu):** Komoditas ini termasuk kayu keras dan produk yang terbuat dari serat kayu olahan seperti kertas, kemasan, kardus, dan serat khusus (mis. viscose/sejenis rayon). Produk kayu yang digunakan untuk biomassa juga termasuk dalam komoditas ini.
- **Tobacco (tembakau):** Mencakup semua produk yang berasal dari tanaman tembakau, termasuk tembakau rokok, produk tembakau tanpa asap, dan insektisida.
- **Free, Prior and Informed Consent [FPIC] (Persetujuan atas Dasar Informasi di Awal dan Tanpa Paksaan [PADIATAPA]):** hak masyarakat untuk memberikan atau tidak memberikan persetujuannya atas proyek yang diusulkan yang dapat berdampak pada lahan yang dimiliki, dihuni, atau dimanfaatkan secara adat, sebagaimana diakui dalam beberapa instrumen internasional, termasuk Deklarasi PBB mengenai Hak-hak Masyarakat Adat (UN Declaration on Rights of Indigenous Peoples/UNDRIP), Konvensi 169 Organisasi Buruh Internasional (International Labour Organization/ILO), dan Konvensi Keanekaragaman Hayati (the Convention on Biological Diversity/CBD) ([AFi, 2019](#)).
- **High Carbon Stock forests (hutan dengan stok karbon tinggi):** ini adalah klasifikasi Pendekatan Stok Karbon Tinggi (High Carbon Stock Approach/HCSA) terhadap area berhutan yang harus dilindungi berdasarkan stok karbon tinggi, nilai penting bagi masyarakat setempat, atau nilai keanekaragaman hayatinya yang tinggi. HCSA membedakan antara hutan dengan Stok Karbon Tinggi (SKT) dengan lahan terdegradasi yang telah dikembangkan.
- **High Conservation Value (Nilai Konservasi Tinggi [NKT]):** nilai biologis, ekologis, sosial, atau budaya yang dianggap sangat signifikan atau sangat penting pada tingkat nasional, regional, atau global, sebagaimana didefinisikan oleh High Conservation Values (HCV) Resource Network.
- **IUCN protected areas categories I – IV (Kategori I – IV kawasan konservasi berdasarkan IUCN):** kategori pengelolaan kawasan konservasi IUCN mengklasifikasikan kawasan konservasi berdasarkan tujuan pengelolaannya. Kategori ini diakui oleh lembaga internasional seperti PBB dan pemerintah nasional lainnya sebagai standar global untuk menentukan dan mencatat kawasan konservasi. Kategori I sampai IV mencakup: Ia Cagar (Suaka) Alam (Strict Nature Reserve), Ib Kawasan Belantara (Wilderness Area), II Taman Nasional (National Park), III Monumen Alami (Natural Monument or Feature), IV Kawasan Pengelolaan Habitat/Spesies (Habitat/Species Management Area), dan V Bentang Alam/Bentang Laut yang Dilindungi (Protected Landscape/Seascape) ([IUCN, 2013](#)).
- **Jurisdictional approach (pendekatan yurisdiksi):** Jenis pendekatan lanskap untuk mencapai tujuan berkelanjutan bersama di mana lanskap ditetapkan dengan menggunakan batas administratif pemerintah daerah dan pendekatan ini dilakukan dengan pelibatan tingkat tinggi dengan pemerintah.
- **Landscape approach (pendekatan lanskap):** Pendekatan pengelolaan berbasis tempat yang melibatkan kolaborasi pemangku kepentingan dalam sebuah lanskap untuk memajukan tujuan keberlanjutan bersama dan membangun ketahanan. Ini bertujuan untuk merekonsiliasi dan mengoptimalkan berbagai tujuan sosial, ekonomi, dan lingkungan di berbagai sektor ekonomi dan penggunaan lahan. Pendekatan tersebut dilaksanakan melalui rencana penggunaan lahan, kebijakan, inisiatif, investasi jangka panjang, dan intervensi lainnya.
- **Natural ecosystem (ekosistem alami):** Suatu ekosistem yang secara substansial (dalam konteks komposisi spesies, struktur, dan fungsi ekologi) menyerupai ekosistem yang berada pada atau akan dijumpai di kawasan tertentu tanpa adanya dampak besar yang berasal dari manusia. Ekosistem ini mencakup ekosistem yang dikelola oleh manusia yang memiliki banyak sekali komposisi spesies, struktur, dan fungsi ekologi alami ([AFi, 2019](#)).
- **No-conversion ["or conversion-free"] (tanpa konversi [atau "bebas konversi"]):** Produksi komoditas, pemasokan sumber, atau investasi keuangan pada komoditas yang tidak menyebabkan atau berkontribusi terhadap konversi ekosistem alami ([AFi, 2019](#)).
- **No-deforestation ["or deforestation-free"] (tanpa deforestasi [atau "tidak ada deforestasi"]):** produksi komoditas, pemasokan sumber, atau investasi keuangan yang tidak menyebabkan atau berkontribusi terhadap deforestasi ([AFi, 2019](#)).
- **Peatland (lahan gambut):** kawasan bervegetasi atau tidak bervegetasi dengan lapisan gambut yang terakumulasi secara alami di bagian permukaan. Gambut adalah bahan yang terakumulasi, yang terdiri atas sekurang-kurangnya 30% bahan organik mati (massa kering) ([Joosten and Clarke, 2002](#)).

- **Ramsar sites (situs Ramsar):** situs lahan basah yang ditetapkan untuk kepentingan internasional di bawah Konvensi tentang lahan basah, yang dikenal sebagai Konvensi Ramsar.
- **Safely managed WASH services (sarana air, sanitasi, dan kebersihan yang dikelola dengan aman):** Penyediaan universal sarana air, sanitasi, dan kebersihan (WASH) yang dikelola dengan aman menjadi target khusus dalam Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (SDG 6.1 dan 6.2). Secara minimum, pengungkapan ini merujuk pada pelacakan perusahaan terhadap penyediaan air minum untuk semua pekerja, yang tersedia saat dibutuhkan dan berasal dari sumber yang sesuai dengan standar pembuangan feces dan bahan kimia, serta fasilitas sanitasi yang aman untuk pembuangan kotoran di tempat tersebut atau untuk diangkut dan diolah di luar lokasi.
- **Smallholders (petani):** Produsen pertanian atau hutan skala kecil yang sangat bergantung pada tenaga kerja dari anggota keluarga, umumnya memiliki tingkat produktivitas yang rendah, petak lahan kecil, kendala ekonomi dan informasi yang besar, dan/atau laba petani menjadi sumber utama pendapatan bagi petani dan keluarganya (diadaptasi dari [AFI, 2019](#)).
- **Stranded assets (aset telantar):** Aset yang, pada waktu tertentu sebelum masa ekonomisnya berakhir, tidak lagi dapat menghasilkan pengembalian ekonomi (economic return) sebagai akibat dari perubahan terkait transisi menuju ekonomi yang bebas deforestasi dan memiliki keamanan terkait air.
- **Third-party certification (sertifikasi pihak ketiga):** Proses sertifikasi yang dilakukan oleh organisasi independen untuk memastikan agar kriteria lingkungan dan sosial telah dipenuhi.
- **Threatened and protected habitats (habitat terancam dan dilindungi):** Semua habitat yang dianggap terancam atau dilindungi oleh hukum dan peraturan nasional atau daerah, serta perjanjian multilateral internasional, termasuk kawasan konservasi, Situs Warisan Dunia, Situs Natura 2000, dan kawasan serupa lainnya.
- **Threatened and protected species (spesies terancam dan dilindungi):** Semua spesies yang tercantum dalam Daftar Merah Spesies Terancam IUCN serta spesies lainnya yang dianggap terancam atau dilindungi oleh hukum dan peraturan nasional atau daerah.
- **Traceability (kemamputelusuran):** Kemampuan untuk menelusuri suatu produk atau komponen melalui tahapan rantai pasok (misalnya produksi, pengolahan, manufaktur, dan distribusi) ([AFI, 2019](#)).
- **Water availability (ketersediaan pasokan air):** Limpasan alami (melalui air tanah dan sungai) selain aliran air yang diperlukan untuk mempertahankan ekosistem air tawar dan estuari, dan mata pencaharian dan kesejahteraan manusia yang bergantung pada ekosistem ini. Ketersediaan pasokan air umumnya berbeda-beda dalam satu tahun maupun dari tahun ke tahun. Ketersediaan pasokan air dapat berkurang dengan adanya penurunan kuantitas dan kualitas sumber daya air (diadaptasi dari "[Panduan Pengungkapan Pasokan Air untuk Perusahaan](#)") CEO Water Mandate.
- **Water consumption (konsumsi air):** Jumlah pasokan air yang diambil oleh organisasi dan tidak dikeluarkan kembali ke lingkungan perairan atau pihak ketiga selama tahun pelaporan.
- **Water discharge (debit air):** Jumlah efluen dan pasokan air lainnya yang dikeluarkan dari batas organisasi dan dilepaskan ke air permukaan, air tanah, atau pihak ketiga selama periode pelaporan (diadaptasi dari Standar GRI 306-1, 2016).
- **Water efficiency (efisiensi air):** Ukuran nilai ekonomi yang dihasilkan dari pengambilan air. Hal ini sering kali dihitung sebagai pendapatan (atau metrik keuangan lainnya) per pengambilan atau volume penggunaan air.
- **Water policy (kebijakan terkait air):** Pernyataan komitmen organisasi terkait air, serta tindakan yang dilakukan untuk mencapainya, yang berlaku pada semua kegiatan organisasi tersebut.
- **Water quality (kualitas air)** mengacu pada sifat fisik, kimia, biologis, dan organoleptik (terkait rasa) dari air (lih. definisi CDP untuk "Air tawar berkualitas baik") (diadaptasi dari "[Panduan Pengungkapan Air Perusahaan](#)") CEO Water Mandate).
- **Water regulations (peraturan terkait air):** Peraturan yang bertujuan untuk mencegah penggunaan berlebihan, pencemaran, dan kegiatan merugikan lainnya.
- **Water secure lending, investing and/or insuring (pembiayaan, investasi, dan/atau asuransi yang bersifat aman terkait air):** pembiayaan/investasi/asuransi yang sejalan dengan rencana global untuk transisi ke dunia yang aman terkait air; tidak membiayai aktivitas yang berkontribusi terhadap polusi atau penipisan air, atau berdampak negatif kepada air; pembiayaan aktivitas yang berkontribusi terhadap keamanan terkait air termasuk sarana air dan sanitasi, pengelolaan sumber daya air, dan air pertanian.
- **Water withdrawal (pengambilan air):** Jumlah air yang diambil dari semua sumber ke dalam batasan organisasi untuk penggunaan apa pun selama periode pelaporan.
- **Water-related opportunity (peluang terkait air)** mengacu pada potensi dampak positif yang dihasilkan dari meningkatnya atau tindakan untuk meningkatkan keamanan terkait air (mis.

penghematan biaya, akses ke pasar baru, dan ketahanan rantai pasok) perusahaan pemegang portofolio dimaksud. Bagi lembaga keuangan, peluang ini bisa berupa operasi pembiayaan dan/atau penjaminan asuransi untuk mengalihkan pengguna pasokan air agar mengurangi pengambilan dan/atau konsumsi air serta mengelola pencemaran.

- **Water-related risk (risiko terkait air)** mengacu pada kemungkinan, pada rentang waktu tertentu, perusahaan portofolio mengalami tantangan terkait air secara langsung atau tidak langsung, mis. kelangkaan air, cekaman air, banjir, kerusakan infrastruktur, kekeringan (diadaptasi dari ["Memahami Istilah Penting dalam Pengelolaan Pasokan Air" dari CEO Water Mandate](#)). Besarnya risiko adalah fungsi dari kemungkinan dan tingkat keparahan potensi dampak. Tingkat keparahan potensi dampak itu sendiri bergantung pada intensitas tantangan yang ditimbulkan oleh risiko, serta kerentanan organisasi. Untuk lembaga keuangan yang memberikan pembiayaan dan/atau menjamin asuransi perusahaan tersebut, risiko perusahaan dengan portofolio terkait pasokan air ini dapat mengakibatkan, misalnya, kerugian kredit, penyusutan aset, dan/atau klaim asuransi.